BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan di atas tentang *"Ibnu Khaldun dan Pemikiran Politiknya"*, dapat disimpulkan :

1. Pemikiran politik Ibnu Khaldun tentang kenegaraan dan pemerintahan adalah :
   a. Berdasarkan empirik sosilogis sebagai makhluk sosial dan kepentingan yang bermacam-macam maka diperlukan suatu negara.
   b. Kewajiban mengangkat kepala negara merupakan keharusan menurut rasio, disamping itu juga diperkuat oleh hukum wahyu (*agama*).
   c. Adapun mengenai persyaratan kepala negara dari keturunan Quraisy tidak dijadikan syarat mutlak, sebab disesuaikan dengan situasi dan kondisi zamannya.
   d. Negara yang kuat berdasarkan Ashabiyah (*Nasionalitet*) lalu diperkuat oleh agama.
   e. Mengenai bentuk pemerintahan menurut Ibnu Khaldun yang paling baik dan ideal dalam suatu tipologi negara adalah pemerintahan yang menggunakan norma-norma politik yang berdasarkan petunjuk Allah (*Siyasah Diniyah*) atau disebut juga dengan istilah "*Nomokrasi Islam*".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pemikiran-pemikiran Ibnu Khaldun tanpa begitu selektif dan fleksibel. Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi yang penuh gejolak dengan pergolokkan (*politik, sosial, agama*) yang mengitari kepribadian dan hidup Ibnu Khaldun.

B. Saran-saran

Konsep negara yang disampaikan oleh Ibnu Khaldun belumlah sepenuhnya merupakan konsep negara satu-satunya. Bila ingin mengetahui tentang konsep-konsep negara Islam diharapkan menggali dari ahli-ahli ketatanegaraan Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id